

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. I., Bunga, Y. N., & Bare, Y. (2021). Etnobotani Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L.*) Di Desa Waiwuring, Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur. *Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2(2), hal 8-17.
- Antari, N., Sumiarta, I., Darmiati, N., & Sudiarta, I. (2014). uji galur dan varietas tanaman cabai terhadap serangan hama lalat buah (*bactrocera dorsalis complex*) di dusun sandan, desa bangli, kecamatan baturiti, kabupaten tabanan. *e-jurnal agroekoteknologi tropika (journal of tropical agroecotechnology)*, 3(2), hal 114–118.
- Arma, R., Sari, D. E., & Irsan, I. (2018). IDENTIFIKASI HAMA LALAT BUAH (*Bactrocera SP*) PADA TANAMAN CABE. *Agrominansia*, 3(2), 109-120.
- Budiyani, N. K., & Sukasana, I. W. (2020). pengendalian serangan hama lalat buah pada intensitas kerusakan buah cabai rawit (*Capsicum frutescens L*) dengan bahan petrogenol. *AGRICA*, 13(1), hal 15-27.
- Dyah Rini Indriyanti, Yanuarti Nur Isnaini, B. P. (2014). Identifikasi dan Kelimpahan Lalat Buah *Bactrocera* pada Berbagai Buah Terserang. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(1), hal 39–45.
- Firda Putri Efendi, Xii, P. N., Maria Magdalena; Ramirez Hernandez, Xii, P. N., Sigurdsson H., H. B. M. S. R. H. y S. J., Xii, P. N., IAEA, & firda putri efendi. (2011). efektivitas berbagai atraktan nabati sebagai pengendali lalat buah pada pertanaman cabai merah. *sistem otot*, 11(2), hal 1–21.
- Hapsoh, Gusmawartati, Amri, A. I., & Diansyah, A. (2017). Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik di Polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(3), hlm 203.
- Harahap, J., Fauzana, H., & Sutikno, A. (2017). Species and Population Fruit Fly (*Bactrocera spp.*) on Citrus Orange (*Citrus nobilis Lour*) in the Kuok Village Subdistrict Kuok District Kampar. *JOM Faperta*, 4(1), hal 1–8.
- Hasyim, A., Setiawati, W., & Liferdi, L. (2014). Teknologi Pengendalian Hama Lalat Buah Pada Tanaman Cabai. *Iptek Holtikultura*, 10(10), hal 20–25.
- Hayati, E. H., Mahmud, T. M. T., & Fazil, R. (2012). Pengaruh jenis pupuk organik dan varietas terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Floratek*, 7(2), hal 173–181.
- Heriza, S. (2017). dinamika populasi lalat buah (diptera: tephritidae) pada tanaman buah-buahan di kabupaten dharma ray. *agrin*, 21(1), hal 59–70.
- Indriyanti, D. R., Isnaini, Y. N., & Priyono, B. (2014). Identifikasi dan kelimpahan lalat buah *Bactrocera* pada berbagai buah terserang. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(1), hal 39-45.
- Jamilah, J., Nusri, H., Zahanis, Z., & Ernita, M. (2018). penetapan konsentrasi pupuk organik cair unitas super yang tepat pada tanaman cabai rawit lokal

(*capsicum frutescens* L.). *enviroscientiae*, 14(1), hlm 33.

- Laudji, S., Musa, N., & Lihawa, M. (2021). Peningkatan Produksi Melon (*Cucumis melo* L.) Melalui Pemangkasan Pucuk dan Pemanfaatan Ekstrak Selasih Ungu Sebagai Atraktan Terhadap Lalat Buah (*Bactrocera cucurbitae* Coquilett). *Jurnal Agroteknotropika*, 10(2), hal 1-10.
- Manoi, E., Rimbing, J., & Memah, V. (2016, October). Jenis dan populasi lalat buah (*Bactrocera* sp.) pada tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) di Kota Tomohon. In *Cocos* (Vol. 7, No. 6).
- Mayasari, I., Fitriana, Y., Wibowo, L., & Purnomo, P. (2019). Efektifitas Metil Eugenol Terhadap Penangkapan Lalat Buah Pada Pertanaman Cabai Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Agrotek Tropika*, 7(1), hlm 231.
- Maysaroh, S., Yolanda, R., & Lubis, R. R. (2015). Identifikasi lalat buah (Diptera: Tephritidae) pada perkebunan cabai merah (*Capsicum annum* L) di Jalur 03 Desa Kepenuhan Sejati Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rohan Hulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi*, hal 1–4.
- Nasution, M. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Petani Cabai Untuk Mencapai Swasembada Pangan (Studi Pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara) (Doctoral dissertation).
- Pakpahan, T. E. (2017). Kajian kesesuaian lahan untuk tanaman cabai merah (*Capsicum annum*) di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Agrica Ekstensi*, 12(2), hal 1–7.
- Prayudi, B. (2013). Pengendalian hama lalat buah dengan metil eugenol pada tanaman buah lokal di lahan pekarangan dan efeknya terhadap intensitas serangan pada tanaman cabai di lahan sawah. *balai pengkajian teknologi pertanian jawa tengah*.
- Prikhamdany, W. A. (2011). Efektivitas berbagai atraktan nabati sebagai pengendali lalat buah pada pertanaman cabai merah.
- Putra INW, Susila IW, & Bagus GN. 2019. Kelimpahan Spesies Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Dan Parasitoidnya Yang Berasosiasi Pada Tanaman Belimbing (*Averrhoa carambola* L) di Kabupaten Gianyar. *Agrotrop*, 9(1), 1-12.
- Putri, K. A., & Syamsudin, T. S. (2019). Infestasi lalat buah (*Bactrocera spp.*) Pada Buah Jambu Air Madu (*Syzygium samarangense*) di Sumatera Utara. *Jurnal Jeumpa*, 6(2), hal 236–244.
- Rouse P., Ryckewaert. 2015. Adjustment Of Field Cage Methodology For Testing Food Attractants For Fruit Flies (Diptera:Tephritidae) *Ann. Entomol.Soc.Am.* 98(3):402-408.
- Sahetapy, B., Uluputty, M. R., & Naibu, L. (2019). Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera spp.*), pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annum* L.) dan Belimbing (*Averrhoa Carambola* L.) dikecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah. *Agrikultura*, 30(2), hal 63-74.
- Saparso, Haryanto, & Djanati, H. N. (2018). *Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai*. Vol 2, No.

- Sastono, I Wayan, I Nyoman Adnyana, I. M. M. (2017). Uji efektivitas perangkap kuning berperekat dan atraktan terhadap serangan lalat buah pada pertanaman jeruk di desa katung, kecamatan kintamani, kabupaten bangli. *e-jurnal agroekoteknologi tropika*, 6(4), hal 443–448.
- Seprima, R. H. (2017). *Pengaruh empat jenis pembungkus terhadap serangan lalat buah (bactrocera sp.) pada tanaman jambu biji (psidium guajava l.) merah*. hal 110-493.
- Siwi, S. S. (2006). *Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting di Indonesia (Diptera: Tephritidae)*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.
- Soraya, M., marheni, & hasanuddin. (2019). efektifitas penggunaan berbagai perangkap dengan ketinggian perangkap yang berbeda terhadap lalat buah (diptera:tephritidae) pada tanaman jeruk study of effectiveness of using different traps with different trap heights of fruit flies (diptera:tephritidae). *jurnal agroekoteknologi fp usu*, 7(2), hal 448–454.
- Suputa, Cahyaniati, Anik K., Madirena R., Issusilaningtyas U. H., Warastin. Puji. M. (2013). *Pedoman Identifikasi Hama Lalat Buah*. Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura Direktorat Jendral Hortikultura.
- Susanto, A., Fathoni, F., Atami, N. I. N., & Tohidin, T. (2017). Fluktuasi populasi lalat buah (*bactrocera dorsalis* kompleks.) (diptera: tephritidae) pada pertanaman pepaya di desa margaluyu, kabupaten garut. *Agrikultura*, 28(1), hal 32–38.
- Swastika, S., Pratama, D., Hidayat, T., & Andri, K. B. (2017). *Buku petunjuk teknis teknologi budidaya cabai merah*. Riau: Badan Penerbit Universitas Riau UR PRESS.
- Tariyani, T., Patty, J. A., & Siahaya, V. G. (2018). Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera* spp) di chili, bitter melon, jambu dan jambu bol di Kota Ambon. *Agrologia*, 2(1).
- Wahyuni, S., & Deornay, P. (2020). Aplikasi beberapa ekstrak tanaman sebagai bahan perangkap lalat buah (*Bactrocera* sp.). *Agrica*, 11(2), hal 95–104.
- WANGI, R. M. C. (2017). *Studi Populasi Lalat Buah Bactrocera dorsalis Kompleks (Diptera: Tephritidae) di Pantai Sindangkerta Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya*. FKIP Unpas.
- Wijaya, I. N., Adiartayasa, W., & Dwipananda, I. G. (2018). Kerusakan dan Kerugian Akibat Serangan Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) pada Pertanaman Jeruk. *Agrotrop*, 8(1), hal 65–70.
- Yusmaizah, Y., Sahputra, H., & Lizmah, S. F. (2022). PENGARUH PERANGKAP SINTETIS METIL EUGENOL UNTUK MENGENDALIKAN HAMA LALAT BUAH BACTROCERA spp. PADA TANAMAN JERUK PAMELO. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1), hal 243-252.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hama lalat buah yang terperangkap pada atraktan

Atraktan	Minggu					
	1	2	3	4	5	6
1	10	11	12	23	25	0
2	2	3	0	2	0	0
3	1	4	4	0	0	0
4	2	5	3	1	2	0
5	3	20	28	7	0	0
6	3	14	22	5	0	0

Lampiran 2. Data jumlah buah cabai yang terserang

Sampel	Minggu					
	1	2	3	4	5	6
1	1	2	2	1	0	0
2	0	1	2	0	1	0
3	1	2	2	2	0	1
4	0	0	0	0	0	0
5	0	1	2	0	1	1
6	0	0	0	1	0	1
7	1	2	3	2	0	0
8	0	0	1	0	1	0
9	0	2	3	0	0	0
10	1	2	3	1	1	0
11	0	0	1	0	0	0
12	1	2	3	0	1	0
13	0	0	1	1	0	3
14	0	0	0	1	0	0
15	0	0	1	0	1	0
16	0	0	0	0	0	1
17	0	0	0	2	0	0
18	1	2	3	0	1	0
19	1	2	3	0	0	0
20	0	0	0	1	1	0
21	0	0	1	0	1	0
22	0	0	0	2	0	0
23	1	2	2	0	0	2
24	0	0	0	0	2	0
25	0	0	0	1	0	1
26	0	1	1	0	0	0
27	0	0	0	0	2	0
28	1	2	0	1	0	0
29	0	0	0	0	0	0
30	0	1	0	0	0	1

Lampiran 3. Data buah cabai yang terserang tanpa pengendalian

Sampel	Minggu					
	1	2	3	4	5	6
1	1	2	2	3	5	6
2	0	1	2	3	4	5
3	1	2	3	2	4	5
4	0	1	2	4	4	5
5	1	1	2	3	5	6
6	0	0	2	3	4	5
7	1	2	3	3	4	6
8	0	0	1	3	4	6
9	0	1	2	3	5	6
10	1	2	3	4	5	5
11	0	0	2	3	4	5
12	1	2	3	3	4	5
13	0	0	2	2	4	5
14	1	2	3	3	4	6
15	1	1	2	3	5	6
16	0	1	1	2	4	5
17	0	0	1	2	4	6
18	1	2	3	4	5	6
19	1	2	3	4	5	6
20	0	1	1	2	4	5
21	0	0	1	2	4	6
22	1	1	1	2	4	5
23	1	2	2	3	4	5
24	0	0	1	2	5	6
25	1	1	1	2	4	5
26	0	1	2	3	4	5
27	0	1	1	2	5	6
28	1	2	2	3	4	5
29	0	0	1	2	5	6
30	0	1	1	3	4	5

Lampiran 4. Hasil Uji T

Group Statistics

	Kontrol dan Pengendalian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kontrol	30	15.9877	2.74056	.50036
	Pengendalian	30	2.9110	2.11027	.38528

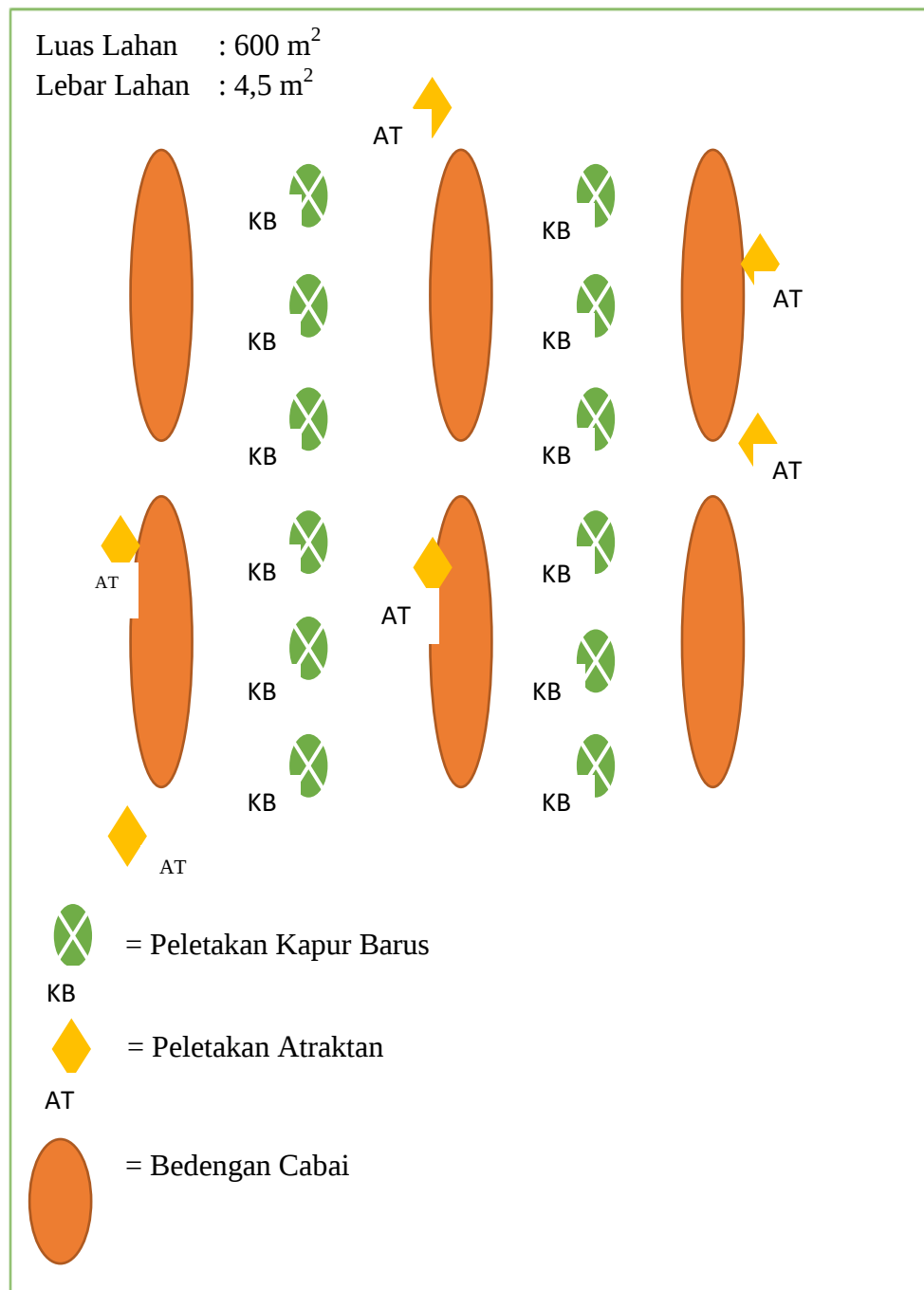
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	3.014	.088	20.707	58	.000	13.07667	.63150	11.81257	14.34076
	Equal variances not assumed			20.707	54.444	.000	13.07667	.63150	11.81081	14.34252

Lampiran 5. Intensitas Kerusakan (%) Kelompok Kontrol dan Kelompok Pengendalian Kapur Barus dan Atraktan

Sampel	Kontrol	Pengendalian Kapur Barus dan Atraktan
1	19,39	5,00
2	15,15	3,25
3	17,00	6,72
4	16,49	0,00
5	18,18	4,07
6	15,22	1,60
7	19,00	6,67
8	13,73	1,63
9	16,19	4,03
10	19,42	6,67
11	14,14	0,81
12	19,35	5,74
13	12,62	4,03
14	19,59	0,80
15	18,00	1,59
16	12,38	0,80
17	13,27	1,60
18	21,21	5,60
19	21,65	4,92
20	13,27	1,61
21	12,75	1,61
22	13,33	1,60
23	16,50	5,74
24	14,00	1,60
25	13,73	1,63
26	14,71	1,61
27	14,56	1,60
28	17,35	3,20
29	13,86	0,00
30	13,59	1,60
Rata-rata	15,99	2,9

Lampiran 6. Skema lahan



Lampiran 7. lahan pertanian cabai



Lampiran 8. Pengamatan tanaman cabai



Lampiran 9. Pengamatan lalat buah yang terperangkap



Lampiran 10. Pengamatan serangan lalat buah pada buah cabai

